

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, & Widoro. (2013). Berkebun Kelapa Sawit "*Si Emas Cair*". Jakarta: (ID): Agromedia Pustaka.
- Asido, R., Danang , M., & Ismiasih. (2016). Analisis Ekonomi Losses (kehilangan Hasil) Brondolan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Di PT Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru Estate Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Jurnal Masepi*.
- Fadli, dkk. (2006). Panen Pada Tanaman Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Oil Palm Research Institute. Medan.
- Fauzi, dkk. (2008). Kelapa Sawit. Jakarta: (ID): Penebar Swadaya.
- Joko, P., Harry, W., & Suprih, w. (2018). Pengaruh Sistem Panen Terhadap Losses Buah di PT Nabatindo Karya Utama Sungai Mirah Minting Estate (SMME) Divisi III. *Jurnal Agromast*.
- Kurvaini, A. (2010). Teknik Penanganan Kehilangan (*Losses*) Brondolan Kelapa Sawit Pada Areal Berbukit Di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Titin Boyok Sawit Makmur, Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal.cwe.ac.id*.
- Lubis, A. U. (1992). Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Indonesia Pusat Penelitian Perkebunan Marihat. Medan.
- Lubis, A. U. (2008). Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Indonesia Pusat Penelitian Kelapa Sawit Marihat. Medan.
- Mangoensoekarjo , S., & H, S. (2005). Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Yogyakarta: (ID): Gajah Mada University Press. Manual Referensi Agronomi.
- Miranda. (2009). Manajemen Panen Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di PT Gunung Kemasan Estate, Minamas Plantation, Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pahan. (2011). Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa Sawit dan Penyinaran Kelapa Sawit . Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, I. (2008). Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta: (ID): Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. (2008). Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Jakarta: (ID) : PT Agromedia Pustaka.
- Setyamidjaja, D. (2006). Kelapa Sawit : Teknik Budidaya, Panen dan Pengelolaan. Yogyakarta: (ID): Kanisius.

Sunarko. (2014). Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan. Jakarta: (ID) : Agromedia Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kondisi piringan di topografi datar



Lampiran 2 Kondisi Pasar Pikul di topografi datar



Lampiran 3 Kondisi TPH pada topografi datar



Lampiran 4 Kondisi Pirungan pada topografi berbukit



Lampiran 5 Kondisi Pasar Pikul Pada Topografi Berbukit



Lampiran 6 Kondisi TPH Pada Topografi Berbukit



Lampiran 7 Alat Garuk Brondolan



Lampiran 8 Alat Jaring Tanggok Brondolan



Lampiran 9 Penimbangan Brondolan



Lampiran 10 Laporan Potong Buah Dan Brondolan

PT
KEBUN: 1

Divisi: 1
Tanggal: 18/04/2022

Mondor Planor: LETAH

Klori Panor: 14/04/2022

Mondor 1: 14/04/2022

No	NIK	Nama	Tahun Tanam	No. Blok	Hasil Buah (kg)	Denda		Hasil Klori (kg)	Bakal Bawang (kg)	Sisa Bawang (kg)	Lubang Bawang (kg)	Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Premi (Rp)	Sisa Premi (Rp)	Keterangan
						Bakal Bawang (kg)	Bakal Bawang (Rp)								
1		KHATUNO	15	105			45	35	10.000	3	10.000	7.000	3.000	10.000	
2		SAHARAH	16	106			45	35	11	10.000	11	10.000	10.000	10.000	
3		M. BILAL	16	107			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
4		SULISTO	16	108			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
5		MUSLIMAH	16	109			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
6		DIANITA	16	110			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
7		SAHARAH	16	111			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
8		M. BILAL	16	112			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
9		SULISTO	16	113			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
10		DIANITA	16	114			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
11		SAHARAH	16	115			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
12		M. BILAL	16	116			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
13		SULISTO	16	117			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
14		DIANITA	16	118			45	35	50	10.000	50	10.000	10.000	10.000	
15															
16															
17															
18															
19															
20															
Jumlah					840			45	35	10.000	50	10.000	10.000	10.000	

Hasil rata-rata per orang: $\frac{840}{14} = 60$ kg

Premi Mondor Planor: $60 \times 100 = 6.000$ Rp

Premi Klori Panor: $60 \times 100 = 6.000$ Rp

Premi Mondor 1: $60 \times 100 = 6.000$ Rp

Tanggal: 18/04/2022

Astuti Divisi:

Lampiran 11 Hasil Uji T perbandingan losses di piringan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada topografi datar dan berbukit

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses di piringan pada topografi datar</i>	<i>losses di piringan pada topografi berbukit</i>
Mean	0,775862069	0,856854839
Variance	0,00059453	0,000658494
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-89,61538462	
P(T<=t) one-tail	0,003551808	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,007103617	
t Critical two-tail	12,70620474	

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses sesudah perlakuan di piringan pada topografi datar</i>	<i>losses sesudah perlakuan di piringan pada topografi berbukit</i>
Mean	0,431034483	0,461693548
Variance	0,005350773	0,015031543
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-0,876739563	
P(T<=t) one-tail	0,270875964	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,541751927	
t Critical two-tail	12,70620474	

Lampiran 12 Hasil Uji T perbandingan losses di pasar pikul sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada topografi datar dan berbukit

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses di pasar pikul pada topografi datar</i>	<i>losses di pasar pikul pada topografi berbukit</i>
Mean	0,25862069	0,333165323
Variance	0,00059453	0,000224071
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-11,19843342	
P(T<=t) one-tail	0,028349307	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,056698614	
t Critical two-tail	12,70620474	

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses sesudah perlakuan di pasar pikul pada topografi datar</i>	<i>losses sesudah perlakuan di pasar pikul pada topografi berbukit</i>
Mean	0,120689655	0,190524194
Variance	0,00059453	1,82915E-05
Observations	2	2
Pearson Correlation	-1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-3,445969125	
P(T<=t) one-tail	0,089902324	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,179804647	
t Critical two-tail	12,70620474	

Lampiran 13 Hasil Uji T perbandingan losses di TPH sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada topografi datar dan berbukit

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses di TPH pada topografi datar</i>	<i>losses di TPH pada topografi berbukit</i>
Mean	0,114942529	0,190020161
Variance	0,002378121	0,001650807
Observations	2	2
Pearson Correlation	-1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-1,187700486	
P(T<=t) one-tail	0,222756344	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,445512688	
t Critical two-tail	12,70620474	

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses sesudah perlakuan di TPH pada topografi datar</i>	<i>losses sesudah perlakuan di TPH pada topografi berbukit</i>
Mean	0,086206897	0,110887097
Variance	0,00059453	0,000398348
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-7,888888889	
P(T<=t) one-tail	0,040135087	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,080270174	
t Critical two-tail	12,70620474	

Lampiran 14 Hasil Uji T perbandingan losses akibat alat panen tidak lengkap sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada topografi datar dan berbukit

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses akibat alat panen tidak lengkap pada topografi datar</i>	<i>losses akibat alat panen tidak lengkap pada topografi berbukit</i>
Mean	0,239655172	0,321875
Variance	0,00029132	0,001953125
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-4,286516854	
P(T<=t) one-tail	0,072953602	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,145907205	
t Critical two-tail	12,70620474	

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses sesudah perlakuan akibat alat panen tidak lengkap pada topografi datar</i>	<i>losses sesudah perlakuan akibat alat panen tidak lengkap pada topografi berbukit</i>
Mean	0,136206897	0,142641129
Variance	0,00029132	0,000370403
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	-4,178329571	
P(T<=t) one-tail	0,074774641	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,149549281	
t Critical two-tail	12,70620474	

Lampiran 15 Hasil Uji T perbandingan losses akibat ketidak disiplin pemanen sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada topografi datar dan berbukit

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses akibat kedisiplinan pemanen pada topografi datar</i>	<i>losses akibat ketidak disiplin pemanen pada topografi berbukit</i>
Mean	0,372413793	0,380544355
Variance	0,00059453	0,00132156
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	1	
t Stat	-0,960574949	
P(T<=t) one-tail	0,256400007	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,512800013	
t Critical two-tail	12,70620474	

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>losses sesudah perlakuan akibat ketidak disiplin pemanen pada topografi datar</i>	<i>losses sesudah perlakuan akibat ketidak disiplin pemanen pada topografi berbukit</i>
Mean	0,13137931	0,174395161
Variance	0,005279667	0,000343474
Observations	2	2
Pearson Correlation	-1	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	1	
t Stat	-0,667076353	
P(T<=t) one-tail	0,312742693	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,625485387	
t Critical two-tail	12,70620474	

Lampiran 16 Hasil Uji T perbandingan total losses sebelum dan sesudah perlakuan pada topografi datar dan berbukit

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Losses sebelum perlakuan pada topografi datar(Kg/Ha)</i>	<i>Losses sebelum perlakuan pada topografi berbukit(Kg/Ha)</i>
Mean	0,383141762	0,460013441
Variance	0,120832783	0,123234956
Observations	3	3
Pearson Correlation	0,999995956	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	2	
t Stat	-37,20289275	
P(T<=t) one-tail	0,000360866	
t Critical one-tail	2,91998558	
P(T<=t) two-tail	0,000721732	
t Critical two-tail	4,30265273	

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Losses sesudah perlakuan pada topografi datar(Kg/Ha)</i>	<i>Losses sesudah perlakuan pada topografi berbukit(Kg/Ha)</i>
Mean	0,212643678	0,25436828
Variance	0,036068173	0,033823342
Observations	3	3
Pearson Correlation	0,991904667	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	2	
t Stat	-2,946539182	
P(T<=t) one-tail	0,049230997	
t Critical one-tail	2,91998558	
P(T<=t) two-tail	0,098461994	
t Critical two-tail	4,30265273	

Lampiran 17 Hasil Uji T Grand total perbandingan total losses antara topografi datar dengan topografi berbukit

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>total losses pada topografi datar</i>	<i>total losses pada topografi berbukit</i>
Mean	0,29789272	0,35719086
Variance	0,07200698	0,071542751
Observations	3	3
Pearson Correlation	0,999075346	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	2	
t Stat	-8,889708512	
P(T<=t) one-tail	0,006209345	
t Critical one-tail	2,91998558	
P(T<=t) two-tail	0,01241869	
t Critical two-tail	4,30265273	